

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 3796/Sppts/SR.120/11/2010

TANGGAL : 30 Nopember 2010

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS BIMA 7

Asal	:	Persilangan antara galur mumi GJ11 sebagai tetua betina dengan galur GJ15 sebagai tetua jantan (GJ11 x GJ15)
Golongan	:	Hibrida silang tunggal (single cross)
Umur	:	Berumur genjah 50 % keluar rambut ± 49 hari setelah tanam Masak fisiologis ± 89 hari setelah tanam
Tinggi Tanaman	:	+ 189 cm
Keseragaman tanaman	:	Seragam
Batang	:	Tegak dan kuat
Warna batang	:	Hijau
Kerebahan	:	Tahan rebah
Warna daun	:	Hijau
Bentuk malai	:	Besar dan terbuka
Warna malai (anther)	:	Putih kekuningan
Warna sekam (glume)	:	Hijau keunguan
Warna rambut	:	Putih kekuningan
Perakaran	:	Kuat
Bentuk tongkol	:	Panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	:	Pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	:	Menutup rapat
Baris biji	:	Lurus dan rapat
Jumlah baris biji per tongkol	:	14 – 16 baris
Warna biji	:	Orange
Tipe biji	:	Mutiara
Bobot 1000 butir (KA 15%)	:	± 316 gram
Rata-rata hasil	:	10,0 ton/ha pipilan kering
Potensi hasil	:	12,1 ton/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	:	± 71,0 %
Kandungan protein	:	± 10,4 %
Kandungan lemak	:	± 4,5 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	:	Agak toleran terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>), toleran terhadap penyakit karat daun (<i>Puccinia sorghi</i>), dan penyakit bercak daun (<i>Helminthosporium maydis</i>).
Pemulia	:	Muhammad Azrai, Sri Sunarti, Muzdalifah Isnaini dan Andi Takdir Makkulawu.
Penguji	:	Roy Efendi, Idris, Wen Lango, Sampara, Wasmo Wakman dan Demaks Masoara.
Pengusul	:	Balai Penelitian Tanaman Serealia dan PT. Biogene Plantation



MENTERI PERTANIAN,

